

In Search

Pendidikan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat
Informatics, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism

PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SIKAP KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia)
Ade Pipit Fatmawati; Yesica Wawoh; M. Rizal Satria

PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN
(Studi Kasus Pada Online Shop)
Maya Oktaviani; Dikdik Purwadisastra

PENERAPAN PERSAMAAN DIFERENSIAL ORDE DUA DALAM MENENTUKAN PENDEKATAN PERSAMAAN PENDAPATAN NASIONAL
Muhamad Deni Johansyah

KONSEP VISUAL MAJALAH KINFOLK PADA VISUALISASI KONSEP PERNIKAHAN PENYANYI ANDIEN DAN IRFAN
Diwan Setiawan; Rachmawati Windyaningrum

MENGGALI INFORMASI EDUKATIF DI MEDIA SOSIAL
Shinta Hartini Putri; Raditya Pratama

ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI
(Studi Empiris pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat)
Graha Prakarsa

PAYMENT MESSAGING MODIFIED JSON PENGGANTI ISO8583 MESSAGING
Teguh Reinaldo

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KARYAWAN PADA PT. XYZ
Asep Muhammad Indra Purnama



In Search

Pendidikan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat
Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism

Susunan tim In SEARCH:

Pelindung

Dr. Ir. Bob Foster, M.M.

Pengarah

Drs. Muh. Deni Johansyah, M.M

Penanggung Jawab

Emil R. Kaburuan, S.T., M.A., Ph.D.

Redaksi

Sabilla Saberina, S.E.

Anggota Redaksi

Yesica Mawoh, S.E., M.Si.

Shinta Hartini P., S.I.Kom., M.Si

Annisa Theo Sophi, S.Psi.

Ratih Hadianrini, S.Kom., M.A.B.

Sirkulasi

Ellis Rostalina

In Search

diterbitkan oleh LPPM UNIBI

Jl. Purnawarman 34 - 36B Bandung

Telp. 022 4265399

Fax. 022 4209308

e-mail: lppm_unibi@unibi.ac.id

Catatan Redaksi

In Search

In Search, media informasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia (UBINI), hadir guna memfasilitasi Tridharma Perguruan Tinggi dan memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya.

Pembaca yang budiman, edisi yang saat ini berada di tangan pembaca adalah edisi ke duabelas, terdiri dari delapan artikel hasil penelitian dan telaah pustaka dari berbagai bidang ilmu yaitu informatika, entrepreneur, ekonomi, manajemen, akuntansi, dan humaniora. Juga kami sertakan liputan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang berlangsung di UNIBI.

Semoga kehadiran In Search menjadi pemicu prestasi kita.

Redaksi,

Konten

Volume 14 | Juli 2016

1
PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SIKAP KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia)
Ade Pipit Fatmawati; Yesica Mawoh; M. Rizal Satria

18
PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN (Studi Kasus pada Online Shop)
Maya Oktaviani; Dikdik Purwadisastra; Anggit Yoebrillianti

33
PENERAPAN PERSAMAAN DIFERENSIAL ORDE DUA DALAM MENENTUKAN PENDEKATAN PERSAMAAN PENDAPATAN NASIONAL
Muhamad Deni Johansyah

48
KONSEP VISUAL MAJALAH KONFOLK PADA VISUALISASI KONSEP PERNIKAHAN PENYANYI ANDIEN DAN IRFAN
Diwan Setiawan; Rachmawati Widyaningrum

64
MENGGALI INFORMASI EDUKATIF DI MEDIA SOSIAL
Shinta Hartini Putri; Raditya Pratama

73
ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI (Studi Empiris pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat)
Graha Prakarsa

90
PAYMENT MESSAGING MODIFIED JSON PENGANTI ISO8583 MESSAGING
Teguh Reinaldo

104
SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KARYAWAN PADA PT. XYZ
Asep Muhammad Indra Purnama

**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI
(Studi Empiris pada Bidang Sumber Daya Kesehatan
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat)**

Graha Prakarsa

Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
grahaprakarsa@unibi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya pemecahan permasalahan Efektivitas Kerja Pegawai pada organisasi pemerintahan. Hal tersebut diduga disebabkan oleh belum dijalankannya faktor-faktor Sistem Informasi Manajemen secara menyeluruh. objek penelitian ini yaitu Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, sebagai perwakilan salah satu organisasi pemerintah. Metode penelitian yang digunakan yaitu *explanatory survey*, yang merupakan metode untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel melalui pengujian hipotesis. Hubungan variabel yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pengaruh Sistem Informasi Manajemen (X) sebagai variabel bebas terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif melalui penggunaan Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*) yang dimaksudkan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat secara simultan dan parsial. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Bahwa secara simultan Sistem Informasi Manajemen telah dilaksanakan dan dijalankan sesuai dengan ukuran-ukuran Efektivitas Kerja Pegawai.

Kata kunci: Efektivitas Kerja Pegawai, *Path Analysis*, Sistem Informasi Manajemen.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang pesat, khususnya selama beberapa dasawarsa terakhir ini, telah mengantarkan peradaban umat manusia masuk ke dalam abad informasi (*information age*). Kehadiran era baru ini semakin terasa khususnya di Indonesia dengan semakin meningkatnya peranan teknologi informasi dalam berbagai bidang kehidupan, seperti bidang niaga, industri, pemerintahan, pendidikan maupun bidang-bidang lainnya.

Tantangan utama yang dihadapi oleh bangsa Indonesia pada saat ini adalah bagaimana meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan teknologi-teknologi strategis lainnya. Kedepannya, diharapkan agar bangsa ini tidak lagi hanya menjadi penerima dan pemakai teknologi yang dikembangkan oleh bangsa lain, tetapi juga mampu mengembangkan dan menciptakan teknologi baru dan canggih. Penguasaan teknologi canggih akan memberikan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) yang sangat diperlukan oleh masyarakat dalam menghadapi situasi ekonomi internasional yang ketat.

Teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat pada dekade ini yang diikuti dengan pesatnya kemajuan di bidang tersebut. Dengan berkembang dan majunya teknologi informasi, memacu organisasi untuk menggunakan teknologi tersebut sebagai pengolah dan penyedia informasi. Saat ini teknologi informasi telah menjadi faktor yang sangat dominan dalam penerapan sistem informasi sebagai solusi bagi organisasi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Sistem Informasi yang diterapkan di dalam organisasi adalah komponen yang menjadi bagian dari organisasi bersama dengan individu-individu di dalam organisasi untuk saling berinteraksi dan saling memanfaatkan untuk mendapatkan hasil kerja yang efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen merupakan salah satu bentuk sistem informasi yang berfungsi untuk membantu para pengguna dalam mengambil keputusan. Laudon dan Laudon terjemahan Sungkono (2008: 22) mengemukakan definisi sistem informasi manajemen sebagai berikut: "Sistem informasi manajemen merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam organisasi".

Pendapat tersebut dapat dipahami bahwa tujuan dari penerepan sistem informasi manajemen ditujukan untuk menyediakan informasi dalam menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam kegiatan organisasi. Keberhasilan sistem informasi pada organisasi bergantung pada bagaimana sistem itu dijalankan dan memberikan kemudahan bagi para pemakainya serta mampu memanfaatkan teknologi yang digunakan tersebut.

Salah satu aset organisasi yang paling berharga saat ini adalah sistem informasi yang responsif dan berorientasi pada pengguna. Dengan sistem yang baik diharapkan dapat meningkatkan produktifitas, menurunkan jumlah persediaan yang

harus dikelola, mengurangi kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan mempermudah pengambilan keputusan bagi manajemen untuk mengkoordinasikan kegiatan dalam organisasi. Oleh karena itu, audit atas pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi semakin dibutuhkan, sehingga sistem yang dimiliki efektif dalam menyelesaikan pekerjaan dan meningkatkan efisiensi kerja.

Efektivitas kerja dimaksud merupakan penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu yang disertai dengan kualitas dan kuantitas serta mutu yang dihasilkan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Ya'kub (1984: 39) mengemukakan bahwa: "Efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu". Pendapat tersebut menjelaskan efektivitas kerja dari sudut pandang kegiatan manajemen yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi. Pelaksanaan suatu pekerjaan dinilai memenuhi standar yang baku bila mengacu pada hasil pekerjaan yang telah ditetapkan, sehingga mencapai hasil dan sasaran yang telah ditetapkan dan dicapai secara maksimal termasuk pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat adalah salah satu unit kesatuan kerja di dalam struktur organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat menurut Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 32 Tahun 2009, tugas pokok Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat yaitu menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis sumber daya kesehatan. Penciptaan efektivitas kerja pegawai merupakan salah satu upaya merealisasikan tugas pokok tersebut. Tetapi efektivitas kerja pegawai dapat tercapai, bila seluruh unit kerja organisasi dapat bekerja dan saling mendukung satu dengan yang lainnya.

Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi, rincian tugas unit dan tata kerjanya mengalami berbagai hambatan dalam pelaksanaannya, mengingat keterbatasan kemampuan pegawai dan terbatasnya fasilitas yang dimiliki, sehingga hasil kerja tidak berjalan secara penuh. Hambatan-hambatan tersebut berpengaruh terhadap hasil kerja organisasi secara keseluruhan yang menyebabkan efektivitas kerja pegawai tidak berjalan sesuai target dan sasaran.

Penelitian awal yang dilakukan peneliti, terkait dengan tugas-tugas Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat ditemukan masalah yang berhubungan dengan Efektivitas Kerja Pegawai rendah. Hal ini tampak dari adanya beberapa indikator masalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas kerja pegawai rendah. Contohnya pada Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan dalam pembuatan laporan evaluasi kegiatan, kualitas laporan tidak sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku, sehingga perlu dilakukan perbaikan 3 sampai 5 kali, hal ini dikarenakan pegawai tidak menggunakan format standar baku yang sudah ada dalam pembuatan laporan kegiatannya.

- 2) Ketepatan waktu kerja pegawai rendah. Contohnya pada Seksi Teknologi dan Informasi Kesehatan, dalam pembuatan profil kesehatan yang waktu penyusunannya dengan ketentuan harus selesai 4 bulan, namun pada kenyataannya baru selesai selama 9 bulan, hal ini dikarenakan adanya keterlambatan pemberian informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan profil kesehatan.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan pernyataan masalah (*Problem Statement*), yaitu rendahnya Efektivitas Kerja Pegawai yang diduga disebabkan oleh belum dijalankannya unsur-unsur Sistem informasi manajemen secara penuh. Selanjutnya berdasarkan pernyataan masalah tersebut dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Berapa besar pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
- 2) Berapa besar pengaruh Sistem informasi manajemen yang ditentukan faktor-faktor Sistem Informasi Manajemen yang meliputi: Faktor Kualitas Sistem, Faktor Kualitas Informasi, Faktor Penggunaan dan Faktor Kepuasan Pemakai terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

1.2 Tinjauan Teoritis

Sebelum diuraikan mengenai pengertian Sistem Informasi Manajemen secara utuh, berikut ini dibahas terlebih dahulu pengertian dari masing-masing konsep yang membentuk Sistem Informasi Manajemen. Effendi (1989: 53) mengemukakan definisi sistem sebagai berikut: "Sistem adalah suatu totalitas himpunan bagian-bagian yang satu sama lain berinteraksi dan bersama-sama beroperasi mencapai suatu tujuan tertentu di dalam suatu lingkungan. Bagian-bagian atau sub-sub sistem tersebut merupakan suatu kompleksitas, tetapi dalam kebersamaan mencapai suatu tujuan tersebut berlangsung secara harmonis dalam ketentuan yang pasti".

Pendapat tersebut menjelaskan bahwa sistem adalah serangkaian kegiatan yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan. Selanjutnya Hamalik (2003: 20) mengemukakan bahwa: "Informasi adalah semua hal yang diperlukan dalam proses pembuatan keputusan, misalnya pengetahuan, fakta, angka dan sebagainya". Berdasarkan pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dalam mengambil suatu keputusan. Pendapat lain mengenai informasi dikemukakan oleh Jogiyanto (1991: 748) sebagai berikut: "Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang

menggambarkan suatu kejadian yang nyata yang digunakan untuk mengambil keputusan". Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data adalah bahan baku yang diolah oleh sistem menjadi informasi yang berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan.

Secara umum sebuah sistem informasi dibentuk oleh *input* (masukan), *processing* (pengolahan) dan *output* (keluaran). Gambaran sistem informasi sederhana dikemukakan oleh McLeod dan Schell terjemahan Yulianto (2008: 10) sebagai berikut: "Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sebuah sistem informasi melakukan fungsi memproses data dan mengubahnya menjadi informasi". Prinsip ini berlaku baik untuk sistem informasi manual, elektromekanis maupun komputer.

Adapun Handyaningrat (1998: 20) merumuskan definisi manajemen sebagai berikut: "Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik itu ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya".

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa manajemen merupakan sproses pengelolaan yang menggunakan ilmu serta seni untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Setelah membahas pengertian dari masing-masing unsur yang membentuk istilah SIM, yaitu sistem, informasi dan manajemen. Selanjutnya dibahas mengenai pengertian Sistem Informasi Manajemen seperti yang dikemukakan oleh McLeod dan Schell terjemahan Yulianto (2008: 12) sebagai berikut: "Sistem informasi manajemen merupakan sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa. Para pengguna SIM biasanya terdiri atas entitas-entitas organisasi atau sub-unit organisasi tersebut". Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa informasi yang diberikan sistem informasi manajemen menjelaskan organisasi atau salah satu sistem dalam organisasi dilihat dari apa yang telah terjadi di masa lalu, yang sedang terjadi dan kemungkinan yang akan terjadi di masa depan.

Sistem informasi manajemen sangat penting dalam menunjang efektivitas kerja organisasi secara keseluruhan maupun efektivitas kerja pegawai secara individual. Sistem informasi manajemen berfungsi untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dalam penyiapan informasi yang akurat dan tepat waktu mulai dari pengumpulan, pengolahan data sampai menghasilkan informasi untuk membantu para pimpinan pada berbagai tingkatan manajemen. Dalam hal ini Davis terjemahan Hamalik (1995: 3) merumuskan pengertian sistem informasi manajemen sebagai berikut: "Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (*integrated*), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi".

Pemahaman di atas, menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen sangat berperan dalam menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat, relevan dan dapat dipercaya. Dengan demikian penggunaan sistem informasi manajemen harus benar-benar dilaksanakan sesuai dengan landasan sistem informasi manajemen. Berkaitan dengan hal tersebut, DeLone dan Mclean dalam Mariana (2006: 31) mengemukakan faktor pengukuran sistem informasi manajemen sebagai berikut:

- 1) Kualitas sistem, merupakan keakurasian dan efisiensi dari sistem yang berperan dalam menghasilkan informasi.
- 2) Kualitas informasi, difokuskan pada relevansi, kecepatan yang diperoleh untuk mendapatkan informasi dan konsistensi informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi.
- 3) Penggunaan, merupakan penggunaan sistem informasi oleh pengguna akhir atas kesadaran dan keinginannya sendiri.
- 4) Kepuasan pemakai, merupakan tanggapan dari pengguna sistem informasi atas aplikasi dan outputnya.

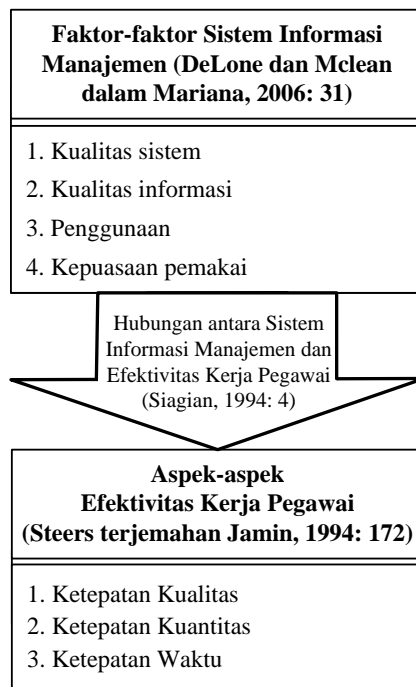
Pendapat di atas menjelaskan bahwa ke empat faktor di atas dapat dijadikan ukuran kesuksesan sistem informasi manajemen untuk mencapai efektivitas kerja pegawai. Adapun pengertian efektivitas kerja menurut Siagian (1994: 151) sebagai berikut: "Efektivitas kerja berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Artinya, apakah pelaksanaan sesuatu tugas dinilai baik atau tidak sangat bergantung bilamana tugas itu diselesaikan, dan tidak terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakannya dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu".

Pemahaman efektivitas kerja di atas, berkaitan dengan adanya ketepatan waktu dan kesempatan melaksanakan tugas yang disertai dengan biaya yang dibutuhkan. Selanjutnya Steers terjemahan Jamin (1994: 173) menjelaskan aspek-aspek efektivitas kerja sebagai berikut:

- 1) Ketepatan Kualitas dimaksud hasil kerja yang di capai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan melalui standar mutu yang ada, sehingga pekerjaan itu memenuhi syarat untuk dijadikan pedoman bagi pekerjaan lainnya.
- 2) Ketepatan Kuantitas dimaksud jumlah hasil kerja terlihat dari bilangan yang ada dan lebih banyak hasilnya dari hasil kerja sebelumnya, sehingga hasil pekerjaan tersebut meningkat.
- 3) Ketepatan Waktu dimaksud setiap pekerjaan diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan tidak keluar dari waktu yang telah ditetapkan organisasi.

Pendapat di atas, merupakan ukuran standar dari efektivitas kerja dilihat dari ketepatan kualitas, ketepatan kuantitas dan ketepatan waktu kerja untuk menentukan tingkat keberhasilan pekerjaan. Setelah dijelaskan kerangka berpikir variabel Sistem Informasi Manajemen dan Efektivitas Kerja Pegawai menurut ahli, selanjutnya dikemukakan keterkaitan antara kedua variabel tersebut yang dikemukakan Siagian (1994: 4) sebagai berikut: "Dengan sistem informasi manajemen memungkinkan pimpinan memecahkan masalah-masalah yang tidak dapat dipecahkan sebelumnya. Selain itu dengan sistem informasi manajemen akan dapat mengurangi pemborosan atau in-efisiensi serta mampu meningkatkan efektivitas kerja para pegawai".

Setelah melihat hubungan keterkaitan variabel Sistem Informasi Manajemen dan Efektivitas Kerja Pegawai, selanjutnya dapat dilihat paradigma hubungan kedua variabel yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Paradigma Berpikir tentang pengaruh
Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

1.3 Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah dan tinjauan teoritis di atas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Besarnya Sistem Informasi Manajemen berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
- 2) Besarnya Sistem Informasi Manajemen yang ditentukan oleh: Faktor Kualitas Sistem, Faktor Kualitas Informasi, Faktor Penggunaan dan Faktor Kepuasan Pemakai berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Populasi dalam penelitian ini yaitu Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dengan jumlah responden 33 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu: (1) Studi kepustakaan, yaitu studi dengan mempelajari buku-buku atau bahan-bahan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan; (2) Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan lapangan terhadap obyek penelitian; (3) Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya-jawab kepada Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat; (4) Angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan yang bersifat tertutup.

Sebelum angket digunakan dalam pengumpulan data, maka terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya terhadap alat ukur (angket) penelitian yang akan dipergunakan. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor untuk setiap item dengan skor total melalui rumus korelasi *Person*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumusan koefisien alfa cronbach. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji model dan hipotesis yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*).

1.5 Hasil Penelitian

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan setiap angket telah menunjukkan validitas dan reliabilitas yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r atau nilai korelasi antara skors item dengan totalnya menunjukkan koefisien yang signifikan dan mempunyai nilai reliabilitas yang reliabel. Hasil uji validitas terhadap variabel Sistem Informasi Manajemen (X) adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel
Sistem Informasi Manajemen (X)

Item	<i>R</i>	<i>Rtabel</i>	Keputusan
1	0,7902	0,1946	Valid
2	0,3968	0,1946	Valid
3	0,7231	0,1946	Valid
4	0,7264	0,1946	Valid
5	0,6968	0,1946	Valid
6	0,8292	0,1946	Valid
7	0,5425	0,1946	Valid

Item	R	Rtabel	Keputusan
8	0,4555	0,1946	Valid
9	0,7747	0,1946	Valid
10	0,7281	0,1946	Valid
11	0,6457	0,1946	Valid
12	0,6465	0,1946	Valid

Sumber: Data Hasil Analisis, 2015.

Uji validitas untuk variabel Y (Efektivitas Kerja Pegawai) yang terdiri dari 9 item pernyataan menyatakan bahwa semua item pernyataan valid. Hasil perhitungan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel
Efektivitas Kerja Pegawai (Y)

Item	R	Rtabel	Keputusan
13	0,5858	0,1946	Valid
14	0,7370	0,1946	Valid
15	0,3792	0,1946	Valid
16	0,2871	0,1946	Valid
17	0,4034	0,1946	Valid
18	0,6528	0,1946	Valid
19	0,7118	0,1946	Valid
20	0,6762	0,1946	Valid
21	0,2467	0,1946	Valid

Sumber: Data Hasil Analisis, 2015.

Hasil uji reliabilitas berdasarkan pengukuran koefisien alpha menunjukkan nilai angka reliabilitas sebesar 0,7718. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitasnya masuk ke dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan untuk mengukur seluruh item dari variabel Sistem Informasi Manajemen dan Efektivitas Kerja Pegawai dapat diterima keterandalannya atau kekonsistennannya.

Hasil perhitungan *path analysis* meliputi penetapan pengaruh langsung (simultan) dan tidak langsung (parsial) dikemukakan sebagai berikut:

1) Pengaruh Langsung Variabel X terhadap Y

Statistik uji yang digunakan adalah Statistik *F-Snedechor* dengan tahapan pengujian secara bersama yang langkahnya dilakukan sebagai berikut:

a) *Pernyataan hipotesis statistik yang akan diuji*

$$H_0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} \dots \rho_{YX_i} = 0$$

$$H_A : \rho_{YX_i} \neq 0$$

b) *Statistik Uji F* digunakan untuk mengukur pengaruh secara keseluruhan dan hasilnya adalah:

$$F = \frac{33 - 4 - 1}{4 \times (1 - 0,459)} \times 0,459 = 14,70$$

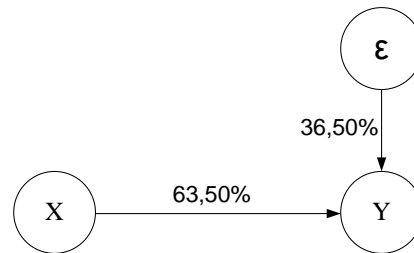
c) *Kriteria pengujian*

Tolak H_0 jika F hitung $>$ F tabel. Nilai F tabel diperoleh dari tabel distribusi F , dengan $dk = 3$ dan 28 . taraf kekeliruan = 5% maka nilai F tabel = $2,92$

d) *Keputusan*

Nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka **hipotesis nol ditolak (signifikan)**, yang berarti bahwa sedikitnya ada satu koefisien jalur yang berpengaruh secara signifikan.

Pengaruh Langsung Variabel X terhadap Y sebesar $63,50\%$, sementara Pengaruh Langsung Variabel Lain (ϵ) terhadap Y sebesar $36,50\%$, seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2
Pengaruh Langsung Variabel X terhadap Y

2) Pengaruh Tidak Langsung Variabel X_1 sampai X_4 terhadap Variabel Y

Pengujian secara parsial dilakukan dengan menggunakan statistik *t-student*. Kesimpulan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel X_1 sampai dengan X_4 sebagai Faktor-faktor Sistem Informasi Manajemen terhadap variabel Y Efektivitas Kerja Pegawai dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

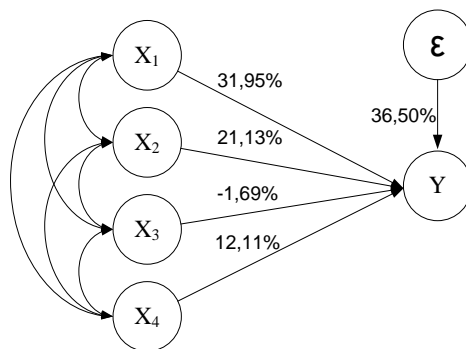
Tabel 3
Statistik Uji Variabel Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

X_i	t hitung	t tabel	Kesimpulan	Ket.
-------	----------	---------	------------	------

X ₁	4,529	1,671	HO Ditolak	Signifikan
X ₂	3,472	1,671	HO Ditolak	Signifikan
X ₃	-1,915	1,671	HO Diterima	Tidak Signifikan
X ₄	3,760	1,671	HO Ditolak	Signifikan

Sumber: Data Hasil Analisis, 2015.

Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel X₁ terhadap Y sebesar 31,95%, pengaruh langsung dan tidak langsung variabel X₂ terhadap Y sebesar 21,13%, pengaruh langsung dan tidak langsung variabel X₃ terhadap Y sebesar -1,69%, pengaruh langsung dan tidak langsung variabel X₄ terhadap Y sebesar 12,11%, dan sementara pengaruh variabel lain (ϵ) terhadap Y sebesar 36,50%.



Gambar 3
Pengaruh Tidak Langsung Variabel X₁ sampai dengan X₄ terhadap Y

2. PEMBAHASAN

Pembahasan pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai dimaksud untuk mengungkapkan dan menjelaskan serta menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Di samping itu dibahas pula hasil pengujian hipotesis dengan mengungkapkan temuan-temuan hasil penelitian, baik pembahasan secara langsung (simultan) maupun pembahasan secara tidak langsung (parsial) pada paragraf berikut ini.

1) **Pembahasan Pengaruh Simultan Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat**

Besarnya pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai 63,50%, artinya pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai ini menunjukkan pengaruh yang positif. Nilai tersebut memperlihatkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen yang dilakukan oleh pimpinan di Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat terhadap Efektivitas Kerja Pegawai telah dilakukan dengan penuh kesungguhan. Dalam hal ini pimpinan telah melaksanakan penerapan Sistem Informasi Manajemen sebagai suatu sistem yang menyediakan fasilitas kepada pengelola organisasi dalam bentuk data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas para pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan demikian variabel Sistem Informasi Manajemen merupakan sarana yang memberikan dukungan kepada para pegawai bagi peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai di Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa pimpinan telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen kepada bawahannya sebagai fasilitas yang dapat mengubah pola berpikir dari pola berpikir manual ke pola berpikir rasional berdasarkan aturan dan prosedur kerja yang berlaku di Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Makna dari pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen tersebut telah menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki peran penting bagi peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Keberhasilan ini memberi pengaruh positif bagi keberhasilan organisasi secara keseluruhan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, pengaruh secara simultan ini telah menunjukkan hasil yang valid dan potensial untuk meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Setelah diketahui hasil secara langsung, maka di masa yang akan datang kelemahan-kelemahan yang berkaitan dengan peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dapat diatasi, sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat dikendalikan untuk mengurangi dan menghambat permasalahan yang timbul di kemudian hari.

2) Pengaruh Variabel Lain di luar Variabel yang Dikaji

Selain variabel yang dikaji di muka, banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja Pegawai untuk dikaji dan dibahas lebih lanjut di kemudian hari untuk memperkuat dan memperkokoh teori-teori yang telah dibahas dan dikembangkan dalam penelitian ini, pengaruh lain tersebut sebesar 36,50%.

Variabel lain yang berpengaruh ini mengingatkan bahwa variabel luar sama pentingnya dengan variabel yang telah dibahas dalam penelitian ini. Untuk itu variabel luar ini dapat dijadikan studi lanjutan dalam penelitian mendatang agar dapat menemukan hasil penelitian lebih luas dilihat dari berbagai variabel yang multivarian.

3) Pembahasan Pengaruh Parsial Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Secara parsial pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai yang terdiri dari 4 langkah Sistem Informasi Manajemen dibahas pada masing-masing paragraf di bawah ini.

a) Pembahasan Pengaruh Sistem Informasi Manajemen melalui Faktor Kualitas Sistem terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen melalui Faktor Kualitas Sistem terhadap Efektivitas Kerja Pegawai menunjukkan pengaruh yang positif berdasarkan hitungan statistik dengan besaran angka 31,95%. Hal ini menunjukkan bahwa Faktor Kualitas Sistem telah memberikan makna penting bagi peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai di Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Tingginya pengaruh Faktor Kualitas Sistem terhadap Efektivitas Kerja Pegawai didasarkan pada keakuratan sistem dalam menghasilkan informasi serta kemudahan dalam penggunaannya. Melihat hasil penelitian di atas, tampak bahwa Faktor Kualitas Sistem untuk Sistem Informasi Manajemen telah sesuai dengan harapan bagi peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Faktor Kualitas Sistem dapat dianalisis melalui masing-masing indikator yang terdiri dari indikator Keakuratan sistem, Kemudahan penggunaan dan Menghasilkan informasi. Pengaruh faktor Kualitas Sistem melalui indikator Keakuratan sistem, bahwa sistem yang digunakan telah menunjukkan keakuratannya untuk mendukung penyelesaian tugas para pegawai. Melalui indikator Kemudahan penggunaan, bahwa sistem yang digunakan tidak sulit untuk digunakan sehingga para pegawai tidak mengalami kesulitan saat menggunakannya. Melalui indikator Menghasilkan informasi, bahwa sistem yang digunakan telah menghasilkan informasi sesuai yang diinginkan.

b) Pembahasan Pengaruh Sistem Informasi Manajemen melalui Faktor Kualitas Informasi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Pengaruh Pengaruh Sistem Informasi Manajemen melalui Faktor Kualitas Informasi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai menunjukkan pengaruh yang positif berdasarkan hitungan statistik dengan besaran angka 21,13%. Hal ini menunjukkan bahwa Faktor Kualitas Informasi telah memberikan makna penting bagi peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai di Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Tingginya pengaruh Faktor Kualitas Informasi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai ini berdasarkan pada hasil keluaran yang dihasilkan sistem telah memenuhi criteria yang ditentukan. Melihat hasil penelitian di atas, tampak bahwa Faktor Kualitas Informasi untuk Sistem Informasi Manajemen telah sesuai dengan tuntutan yang dibutuhkan untuk peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Faktor Kualitas Informasi dapat dianalisis melalui masing-masing indikator yang terdiri dari indikator Informasi relevan, Kecepatan informasi dan Konsistensi informasi. Pengaruh faktor Kualitas Informasi melalui indikator Informasi relevan, bahwa sistem yang digunakan telah menghasilkan informasi yang relevan dan sesuai dengan ketentuan. Melalui indikator Kecepatan informasi, bahwa sistem yang ada mampu menghasilkan informasi lebih cepat dibandingkan dengan proses secara manual. Melalui indikator Konsistensi informasi, bahwa sistem yang digunakan mampu menghasilkan informasi yang konsisten, sehingga hasil keluaran atau outputnya dapat dipercaya.

c) Pembahasan Pengaruh Sistem Informasi Manajemen melalui Faktor Penggunaan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen melalui Faktor Penggunaan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai menunjukkan pengaruh yang negatif berdasarkan hitungan statistik dengan besaran angka -1,69%. Hal ini menunjukkan bahwa Faktor Penggunaan belum memberikan makna cukup penting bagi peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai di Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Rendahnya pengaruh Faktor Penggunaan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai ini dikarenakan belum sepenuhnya pegawai menggunakan sistem untuk membantu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari dan belum adanya instruksi pimpinan untuk menggunakan sistem tersebut. Melihat hasil penelitian di atas, tampak bahwa Faktor Penggunaan untuk Sistem Informasi Manajemen belum dijalankan sepenuhnya terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh Faktor Penggunaan dapat dianalisis melalui masing-masing indikator yang terdiri dari indikator Pengguna akhir, Kesadaran sendiri dan Keinginan sendiri. Pengaruh faktor Penggunaan melalui indikator Pengguna akhir, bahwa para pegawai sebagai pengguna akhir masih belum menyadari keunggulan/manfaat sistem yang ada, sehingga para pegawai ragu untuk menggunakannya. Melalui indikator Kesadaran sendiri, bahwa para pegawai tidak memiliki kesadaran untuk menggunakan sistem yang ada, hal ini dikarenakan pegawai masih merasa nyaman dengan proses manual. Melalui indikator Keinginan

sendiri, bahwa keinginan pegawai untuk menggunakan sistem informasi masih rendah, dikarenakan tidak adanya instruksi pimpinan yang mewajibkan penggunaan sistem.

d) Pembahasan Pengaruh Sistem Informasi Manajemen melalui Faktor Kepuasan pemakai terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen melalui Faktor Kepuasan pemakai terhadap Efektivitas Kerja Pegawai menunjukkan pengaruh yang positif berdasarkan hitungan statistik dengan besaran angka 12,11%. Hal ini menunjukkan bahwa Faktor Kepuasan pemakai telah memberikan makna penting bagi peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai di Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Tingginya pengaruh Faktor Kepuasan pemakai terhadap Efektivitas Kerja Pegawai ini dikarenakan pegawai merasakan manfaat dari penggunaan Sistem Informasi Manajemen dalam membantu menyelesaikan tugas. Melihat hasil penelitian di atas, tampak bahwa Faktor Kepuasan pemakai untuk Sistem Informasi Manajemen telah sesuai dengan kebutuhan para pegawai, sehingga mendukung peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh Faktor Kepuasan pemakai dapat dianalisis melalui masing-masing indikator yang terdiri dari indikator Merasa puas, Kepuasan fungsi dan Kepuasan informasi. Pengaruh faktor Kepuasan pemakai melalui indikator Merasa puas, bahwa para pegawai merasa puas pada saat menggunakan sistem, karena dapat membantu mempercepat proses penyelesaian kerja. Melalui indikator Kepuasan fungsi, bahwa para pegawai merasa puas dengan fungsi yang ada pada sistem tersebut. Melalui indikator Kepuasan informasi, para pegawai merasa puas dengan informasi yang dihasilkan oleh sistem guna mendukung penyelesaian pekerjaan.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitan tentang pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, selanjutnya dapat disimpulkan hasil-hasil analisis dan pembahasan penelitian tersebut sebagai berikut:

- 1) Secara simultan variabel Sistem Informasi Manajemen telah berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, dalam hal ini variabel Sistem Informasi Manajemen ini merupakan variabel yang sangat penting untuk meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Namun masih ada variabel lain yang berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja Pegawai yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.
- 2) Secara parsial faktor-faktor Sistem Informasi Manajemen yang terdiri dari Faktor Kualitas Sistem, Faktor Kualitas Informasi, Faktor Penggunaan dan Faktor Kepuasan Pemakai berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Namun hasil penelitian menunjukkan adanya variasi nilai yang tidak sama diantara faktor-faktor tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada satu faktor Sistem Informasi Manajemen yang menunjukkan pengaruh tidak positif terhadap Efektivitas Kerja Pegawai yaitu: faktor Penggunaan. Faktor ini belum memberikan makna positif bagi peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai, mengingat rendahnya keinginan pegawai untuk mencoba dan minimnya instruksi pimpinan untuk menggunakan sistem informasi manajemen. Sedangkan tiga faktor lainnya yaitu: faktor Kualitas Sistem, Kualitas Informasi serta Kepuasan Pemakai telah menunjukkan pengaruh positif, karena sistem informasi manajemen yang ada memiliki fungsi dan kualitas yang diharapkan dalam membantu menyelesaikan tugas para pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasjid, Harun. 1994. Analisis Jalur (*Path Analysis*) Sebagai Sarana Statistika dalam Analisis Kausal. Bandung: LP3ES Fakultas Ekonomi UNPAD.
- Davis, George B. 1995. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bag 1. Terjemahan: Hamalik. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Effendi, Onong Uchjana. 1989. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Sinar Baru.
- Jogiyanto. 1991. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Laudon, Kenneth C. dan Jane P. Laudon. 2008. Sistem Informasi Manajemen. Terjemahan: Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat.
- Mariana, Novita. 2006. Pengukur-pengukur Kesuksesan Sistem Informasi Eksekutif. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XI.
- McLeod, Raymond Jr. dan George P. Schell. Sistem Informasi Manajemen. Terjemahan: Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, Sondang P. 1994. Pengembangan Sumber Daya Insani. Jakarta: Gunung Agung.
- Steers, Richard. 1994. Efektivitas Organisasi. Terjemahan Jamin. Jakarta: Erlanga.

DOKUMENTASI

Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 32 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.